

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca.¹ Al-Qur'an adalah firman Allah ﷻ yang diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad ﷺ, dengan perantara Malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada manusia, yang dituliskan di dalam mushaf, yang mutawatir penukilannya, yang harus dibaca, difahami dan diamalkan isinya oleh manusia agar tercapai kehidupan selamat dan bahagia di dunia dan di akhirat.²

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah ﷻ ditengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf, akan tetapi mereka memiliki keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Nabi Muhammad ﷺ menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan sebagian sahabat untuk menuliskannya. Dengan cara hafalan dan penulisan itulah Al-Qur'an dapat terpelihara pada masa Nabi Muhammad ﷺ. Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an oleh sebagian umat islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an, meskipun dalam salah satu ayat Al-Qur'an Allah ﷻ telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selamanya, namun secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya dengan menghafalkannya.

¹ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 208.

² Syahminan Zaini, *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al Qur'an*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1982), hlm. 3.

Dengan demikian belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin begitu juga mengajarkannya seperti dalam kitab shahihnya, imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu 'Anhu, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik dari kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya” (HR.Bukhari).³

Mengingat begitu pentingnya fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan manusia. Dan banyaknya mafaat yang dapat diperoleh apabila menghafal Al-Qur'an. Melihat kegiatan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an terus berkembang di kalangan masyarakat muslim di seluruh penjuru dunia. Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk mayoritas muslim. Tidak mengherankan apabila di negara ini pondok pesantren penghafal Al-Qur'an begitu banyak.

Masing-masing kita tentu bercita-cita menjadi penghafal Al-Qur'an. Karena begitu besarnya kemuliaan bagi penghafal Al-Qur'an baik di dunia dan akhirat. Kita merasakan semangat dan merasa bahwa kita sebenarnya mampu menghafalnya dengan cara membacanya secara konsisten, menghafal ayat demi ayat, surat pendek menuju surat panjang, juz demi juz. Namun setelah itu berbagai gangguan dan bisikan batin membuat kita malas dan semangat mengendor dengan alasan banyak surat yang mirip, kata-kata yang sulit, waktu sempit, banyak kesibukan dan merasa

³ Shahih Bukhari, kitab Fadhailul Qur'an, No. 5027

bahwa kita tidak terlalu wajib untuk menghafal Al-Qur'an karena selama ini menghafal Al-Qur'an adalah identik sebuah aktifitas para santri pondok pesantren.

Sedangkan berbagai sarana menghafal dan membaca Al-Qur'an sudah kita miliki secara lengkap. Akan tetapi yang menjadi problemnya adalah cara menggunakan segala sarana tersebut. Parahnya lagi, sesudah itu banyak di antara kita mengaku lemah dan berkata "Menghafal memang sulit. Menghafal setiap hari itu mustahil." Sementara kita tidak menyadari bahwa kesulitan menghafal Al-Qur'an itu bukanlah karena Al-Qur'an itu yang sulit. Padahal Allah telah menjadikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran." (Al-Qamar: 17)

Maka dari itu penulis terdorong untuk membuat sebuah sistem untuk mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif dan efisien, dengan judul : **"Aplikasi Media Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an berbasis Android"**. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan media pembelajaran yang sederhana kepada semua kalangan yang sebenarnya ingin menjadi seorang penghafal Al-Qur'an.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka diperoleh rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan Aplikasi media pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berbasis Android?
2. Bagaimana aplikasi ini dibuat sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menggunakannya?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan efisien, maka diperlukan batasan-batasan masalah untuk memfokuskan pembahasan yang akan diperoleh sebagai berikut.

1. Dalam Aplikasi memberikan informasi panduan Tajwid.
2. Perancangan Aplikasi terbatas pada Al-Qur'an juz 30.
3. Terdapat fitur informasi Adab-adab sebelum membaca Al-Qur'an.
4. Terdapat fitur informasi Manfaat Menghafal Al-Qur'an.
5. Aplikasi media pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini masih bersifat *offline*.
6. Penyimpanan data menggunakan *database Sqlite Browser*
7. Aplikasi ini dapat dijalankan pada Android versi 4.4 *Kitkat* ke atas.
8. Program ini dirancang menggunakan aplikasi Android studio.
9. *Output* yang dihasilkan aplikasi ini berupa bacaan dan *audio*.
10. Software yang digunakan :
 - a. Android Studio 2.3.3
 - b. Inkscape (Design)
 - c. Sistem operasi windows 8 x64 based processor 64-bit
 - d. SQLite Browser

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Membangun Aplikasi yang diharapkan kedepannya dapat memberi manfaat bagi yang menggunakannya.

2. Memudahkan pengguna untuk dapat menghafal Al-Qur'an dimana saja dan kapan saja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan semua kalangan dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.
2. Memberikan suatu informasi kepada semua kalangan mengenai keutamaan-keutamaan menjadi seorang penghafal Al-Qur'an.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Di bawah ini metodologi penelitian yang digunakan dalam menyusun dan menganalisa penelitian ini :

1.6.1 Metode Penelitian

1. Pengumpulan data

- Metode Kepustakaan

Memanfaatkan sumber pustaka dengan membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan Media pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

- Studi literatur

Memanfaatkan fasilitas Internet untuk mengumpulkan data dengan mengunjungi situs situs web yang berkaitan dengan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

2. Analisis data

- Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3. Metode pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *SDLC*. Metode *SDLC* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya, inti dari metode *SDLC* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear melalui tahapan-tahapan berikut :

- Analisis kebutuhan atau Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan yang membantu untuk memahami sebuah aplikasi. Selain itu pada tahap ini juga mendefinisikan *output* yang akan dihasilkan, fitur yang dimiliki oleh aplikasi dan fungsi dari aplikasi yang dikembangkan.

- Perancangan Sistem atau *Design*

Pada metode ini penulis menekankan pembuatan desain aplikasi sederhana.

- Pembuatan Sistem atau *Coding*

Penulis merancang sistem dengan menuliskan *source code* untuk aplikasi yang akan dibuat.

- Pengujian

Pada tahapan ini lebih fokus pada pengujian fitur dan fungsionalitas dari aplikasi.

1.6.2 Metode Analisis

Merupakan tahapan dalam menganalisis atau mendefinisikan permasalahan yang akan dibangun. Adapun metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis SWOT yang terdiri dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan), dan *Threats* (Ancaman).
2. Analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional.
3. Analisis kelayakan sistem yang terdiri dari analisis kelayakan teknologi, analisis kelayakan operasional, analisis kelayakan ekonomi, dan analisis kelayakan hukum.

1.6.3 Metode Perancangan

Merupakan tahapan dalam merancang proses yang terjadi pada sistem, serta relasi yang terdapat dalam *Database*. Perancangan UML (*Unified Modeling Language*) untuk memvisualisasikan proses yang terjadi pada sistem dan merancang *Interface*, untuk membuat tampilan sistem bagi pengguna.

1.6.4 Metode Pengujian

Untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan yang ada, maka dilakukan pengujian aplikasi agar semua fitur dapat berjalan sebagaimana mestinya. Metode yang digunakan adalah metode *white-box testing* dan *black-box testing*.

1.6.5 Metode Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap dimana sistem telah melewati proses pengujian dan dinyatakan bekerja sesuai fungsinya dan layak digunakan oleh pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam penulisan laporan skripsi. Adapun sistematika penulisan pada laporan perancangan aplikasi media pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dari sumber pustaka dan referensi yang menjadi landasan dasar dalam perancangan, analisis kebutuhan sampai implementasi dan pengujian sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga perancangan antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tahapan implementasi dan pengujian yang merupakan tahap yang dilakukan dalam mengimplementasikan dari hasil penelitian, analisis dan perancangan yang telah diidentifikasi untuk mengimplementasikan dan menguji aplikasi.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penulisan dan saran yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

